

Tafsir Al Qur'an - Tafsir Ath Thabari QS 001 : Al Fatihah 3

Abu Ja'far berkata: "Kami telah menjelaskan penakwilan kata **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ** ketika menjelaskan penakwilan **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ** , dan kami rasa hal itu cukup dan tidak perlu mengulanginya, karena menurut kami lafazh **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ** surah dari ayat termasuk tidak **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ** Al Fatihah, sehingga tidak perlu ada yang bertanya, kenapa lafazh ini diulang kembali sementara letak antara keduanya sangat berdekatan? Justru, ini jadi alasan bagi kami atas kesalahan orang yang berpendapat bahwa **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ** termasuk salah satu ayat dari surah Al Fatihah

. Karena jika hal itu benar, berarti di sini terjadi pengulangan ayat yang bentuk dan maknanya sama tanpa ada batas pemisah antara keduanya. Dan ini tidak pernah terjadi dalam Al Qur'an

, di mana ada dua ayat yang sama bentuk dan maknanya terulang tanpa batas pemisah. Yang ada adalah satu ayat yang sempurna terulang berkali-kali dalam satu surah dengan pemisah ayat antara keduanya yang maknanya berbeda. Sedangkan disini tidak ada pemisah antara lafazh **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ** dengan lafazh **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ**

Jika ada yang mengatakan bahwa yang memisahkan antara keduanya adalah lafazh **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ** . **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ**

Jawabannya : Sekelompok ahli tafsir mengingkari hal itu dan mengatakan bahwa ia adalah ta'hir yang maknanya taqdim, dan asalnya : **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ** , **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ** Bukti atas hal ini menurut mereka adalah firman Allah SWT, **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ** dimana ayat ini merupakan pengajaran dari Allah kepada hamba-Nya agar menyebut-Nya sebagai Malik (Raja) menurut bacaan orang yang membaca **مَالِكِ** dan menyebut-Nya sebagai Maalik (Pemilik) menurut bacaan orang yang membaca **يَوْمِ الدِّينِ**

Mereka mengatakan, "Yang paling tepat untuk menyertai sifat kerajaan atau kepemilikan adalah sifat yang semakna dengannya yaitu **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ** yang menginformasikan tentang kepemilikan-Nya atas seluruh makhlukNya, sedangkan yang tepat untuk menyertai sifat keagungan dan ketuhananNya adalah sifat yang semakna dengannya yaitu **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ** mereka menurut ini Dan .Nya-atas sanjungan dan pujian mengindikasikan yang **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ** adalah dalil bahwa lafazh **مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ** adalah ta'akhir yang bermakna taqdim, dan

asalnya: *in shaila illa taqdim* , *in shaila illa taqdim*

Mereka berkata, "Bentuk ta'akhir yang bermakna taqdim dan taqdim yang bermakna ta'akhir sangat dikenal dalam ucapan kaum Arab.

Dan ini sama seperti firman Allah SWT *in shaila illa taqdim* ,
: maKnanya dan , *in shaila illa taqdim* . *in shaila illa taqdim* , *in shaila illa taqdim*
in shaila illa taqdim , *in shaila illa taqdim* *in shaila illa taqdim*
bahwa berpendapat yang orang bagi dalil adalah Ini .lainnya dan *in shaila illa taqdim*
Faatihah Al surah dari ayat termasuk tidak *in shaila illa taqdim* *in shaila illa taqdim*